BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pendekatan *problem based learning* berbantuan *3D SketchUp* untuk meningkatkan kemampuan *spatial sense* siswa SMA, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan *spatial sense* siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan *problem based learning* berbantuan *3D SketchUp* lebih besar daripada siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional. Namun, kualitas peningkatan kemampuan *spatial sense* pada kedua kelas termasuk kedalam kategori sedang.
2. Peningkatan kemampuan *spatial sense* kelompok siswa berkemampuan tinggi pada kelas eksperimen termasuk kedalam kategori tinggi, sedangkan kelompok siswa berkemampuan tinggi pada kelas kontrol termasuk kedalam kategori sedang. Namun, peningkatan kemampuan *spatial sense* kelompok siswa berkemampuan sedang dan rendah pada kedua kelas termasuk kedalam kategori sedang.
3. Sikap siswa terhadap pembelajaran menggunakan pendekatan *problem based learning* berbantuan *3D SketchUp* menunjukkan sikap yang positif.

B. Saran

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya mengenai pendekatan *problem based learning* berbantuan *3D SketchUp* untuk meningkatkan kemampuan *spatial sense* siswa SMA, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan *problem based learning* berbantuan *3D SketchUp* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan *spatial sense* siswa.

2. Sebelum melaksanakan penelitian menggunakan pendekatan *problem based learning* berbantuan *3D SketchUp*, disarankan untuk melakukan uji coba terlebih dahulu pada kelas yang berbeda agar proses pembelajaran dapat dikuasai dengan baik.
3. Estimasi waktu yang tepat dibutuhkan pada pembelajaran menggunakan pendekatan *problem based learning* berbantuan *3D SketchUp*. Diperlukan persiapan dan perencanaan yang matang agar dapat memanfaatkan waktu secara efektif sehingga proses pembelajaran pun optimal.
4. Mengingat pentingnya kemampuan *spatial sense*, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai model atau pendekatan pembelajaran lainnya untuk mengembangkan potensi kemampuan *spatial sense* yang dimiliki oleh siswa.